



SELUMA

SENIN, 26 SEPTEMBER 2022

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Pekan ini Jaksa Periksa Bendahara dan Sekdes

SELUMA - Pengusutan dugaan korupsi Dana Desa (DD) Padang Genting tahun 2017 terus dilakukan tim penyidik Tindak Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri Seluma. Setelah memeriksa sejumlah pihak, pekan ini penyidik kembali menjadwalkan pemeriksaan terhadap bendahara dan sekretaris desa (Sekdes) Padang Genting.

Sebelumnya penyidik sudah memeriksa mantan kepala Desa Padang Genting, Ketua Tim Pelaksana Kegiatan

(TPK) dan tiga tukang. Kemudian jaksa memanggil anggota TPK dan anggota penerima hasil pekerjaan.

"Rencananya penyidik pekan ini menjadwalkan pemanggilan terhadap bendahara dan sekretaris desa," terang Kajari Seluma, Wuriadhi Paramita, SH M.H melalui Kasi Pidsus, A Ghufroni, SH, MH.

Sejak audit kerugian Negara keluar, penyidik melakukan pemeriksaan intensif kepada pihak-pihak yang terlibat. Pemeriksaan tersebut untuk mengungkap fakta-fakta pengelolaan DD Padang Genting yang nantinya mengerucut pada penentuan calon tersangka.

"Arahnya satu, yakni mengungkap fakta-fakta yang nantinya mengerucut kepada penentuan calon tersangka" ujarnya.

Berdasarkan keterangan kepala tukang pada pemeriksaan sebelumnya. Terungkap, jika dalam pelaksanaan pengerjaan program DD Padang Genting ada beberapa item. Yakni proyek beronjong, plat deker dan pembukaan badan jalan.

Terdapat adanya tandatangan yang dipalsukan atau tandatangan fiktif. Pada kwitansi pembayaran upah terhadap kepala tukang.

Dari laporan hasil audit terkait dengan penghitungan kerugian

keuangan Negara dari auditor Kejati Bengkulu dengan kerugian negara sebesar Rp 107.805.000.

Diketahui, jika kasus tersebut dilaporkan oleh masyarakat sejak Desember 2018 yang lalu. Karena menduga ada penyelewengan pada pembangunan jalan Desa Padang Genting tahun 2017. Karena, dengan besaran dana sebesar kurang lebih Rp 448.949.000. Saat ini penyidik masih melakukan pemeriksaan terhadap item pengerasan jalan sentra pertanian senilai Rp 500 juta dengan panjang jalan 1,2 km. Setelah sebelumnya sejumlah saksi telah dipanggil penyidik untuk dimintai keterangan. **(juu)**